

Jakarta -- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) melalui laman resminya www.bmkg.go.id menempatkan kualitas udara Kota Pekanbaru, Riau dengan kategori berbahaya. Hal ini tak lepas dari kabut asap kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang masih menyelimuti wilayah Sumatera.

Dari laman tersebut tercatat konsentrasi PM 10 pukul 12.22 berada di angka 399,41 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$. Dalam klasifikasi BMKG, konsentrasi PM 10 di atas 350 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ sudah dalam kategori berbahaya. Sementara angka normal dari PM 10 harusnya berkisar di angka 0-50 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$.

Sementara angka tertinggi PM 10 di Pekanbaru mencapai 440,10 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ yang terjadi sekitar pukul 09.00 pagi di hari ini. Hingga kini belum ada seruan dari pemerintah terkait asap dan udara di Pekanbaru ini.

Sementara itu indeks pencemaran di Pekanbaru menurut aplikasi AirVisual pada pukul 13.16 WIB mencapai angka 603 US AQI (Air Quality Index). Angka tersebut masuk kategori *hazardous* atau membahayakan.

Kabut asap pekat menyelimui Pekanbaru sejak akhir pekan lalu. Sejak Selasa lalu, sekolah diliburkan. Sejumlah siswa dilaporkan pingsan dan terserang ISPA/

Warga diimbau untuk tidak keluar rumah. Jika ingin beraktifitas di luar, sangat disarankan mengenakan masker.